

Sistem Informasi Retribusi Pedagang Pasar Kabupaten Semarang

Sofia Murtiani, Imam Much Ibnu Subroto, Dedy Kurniadi

Teknik Informatika, Universitas Islam Sultan Agung

Correspondence Author: imam@unissula.ac.id

Abstract

Retribusi Daerah merupakan salah satu sumber Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang penting karena pada setiap tahunnya memberikan kontribusi yang cukup besar terhadap penerimaan pendapatan asli daerah. Dari sekian banyak Retribusi Daerah, Retribusi Pasar merupakan aspek yang memberikan kontribusi penting terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD). Namun demikian pengelolaan Retribusi Pasar di daerah masih belum optimal dan efektif dikarenakan kurangnya pemahaman pentingnya pengelolaan dana retribusi yang lebih abik serta faktor keamanan dalam pengelolaan karena menyangkut pendapatan daerah. Mengingat penting dan bahayanya mengelola dana retribusi yang berjumlah banyak, maka dibentuklah Sistem Informasi Pemasukan Dana Retribusi Pedagang Pasar Kabupaten Semarang dengan studi kasus pasar Bandarjo Kabupaten Semarang. Sistem ini dibentuk dengan maksud mempermudah pegawai pasar yang bersangkutan untuk memasukkan data dana masuk dan dapat dikelola serta dapat dilihat langsung oleh Dinas Kabupaten terkait untuk meninjau realitas dana masuk dengan target tahunan.

Keyword: Dana Retribusi, Pasar, Sistem Informasi, Pengelolaan Dana

1. PENDAHULUAN

Retribusi Daerah merupakan salah satu sumber Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang penting karena pada setiap tahunnya memberikan kontribusi yang cukup besar terhadap penerimaan pendapatan asli daerah. Dari sekian banyak Retribusi Daerah, Retribusi Pasar merupakan aspek yang memberi kontribusi penting terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD). Namun demikian, pengelolaan Retribusi Pasar di daerah masih belum efektif.

Sebagaimana pengelolaan dana retribusi yang penting, pengelolaan data pedagang juga dapat mempengaruhi pendapatan. Selain pengolahan pemasukan dana dan pedagang pasar, pengolahan data profil pasar serta total pemasukan pasar juga perlu guna untuk perbandingan target pendapatan tahun sebelumnya, sehingga dari pihak dinas terkait lebih mudah dalam mengevaluasi permasalahan yang mungkin timbul. Mengingat pentingnya Retribusi Pasar sebagai salah satu sumber Pendapatan Asli Daerah (PAD), maka Kabupaten Semarang berusaha mengelola data pasar sedemikian rupa dan setransparan mungkin sampai ke profil pedagang yang berkontribusi guna meningkatkan retribusi pasar yang dapat digunakan untuk membiayai urusan rumah tangganya sendiri. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis tertarik membuat sebuah sistem informasi berbasis web berstudi kasus di 10 pasar umum se-Kabupaten Semarang. Paper ini menjelaskan perancangan dan pembangunan Sistem Informasi Pengelolaan data pasar baik data pedagang dan pemasukan dana retribusi dari pedagang. Paper ini juga menjelaskan cara mengevaluasi sistem dana retribusi yang bersifat *real time* antara dinas pasar kabupaten terkait dengan pengelola pasar sehingga lebih transparan dalam pengelolaan dana retribusi.

2. TINJAUAN PUSTAKA

Mobile web adalah aplikasi akses internet atau menggunakan peralatan yang bersifat mobile berbasis browser yang bertujuan untuk mengakses layanan data secara wireless dengan menggunakan perangkat mobile seperti *handphone*, PDA dan perangkat portable yang tersambung ke sebuah jaringan telekomunikasi selular.

Pada penelitian tugas akhir yang sudah dilakukan oleh Rezani Nurmaningtyas dengan judul "Sistem Informasi Penerimaan Dan Penyeteraan Retribusi Pasar Berbasis *Client Server* Pada Disperindagkop Dan UMKM Di Kabupaten Demak" pengelolaan retribusi dari pedagang ke sistem berdasarkan jumlah terjualnya STS (Surat Tanda Setoran) kepada pedagang serta retribusi pedagang yang sudah dikelola di sistem adalah

jumlah total pendapatan retribusi per harinya, sehingga belum di ketahui siapa saja yang membayar retribusi dan pedagang yang belum membayar retribusi [1]. Penelitian tugas akhir lain yang sudah dilakukan oleh Rima Maulani yang berjudul “Sistem Informasi Penerimaan Pajak Dan Retribusi Berbasis *Client Server* Pada Dinas Pendapatan Daerah Propinsi Lampung” mempunyai kesimpulan proses data setoran proses data Surat Tanda Setoran (STS) hanya di catat dalam buku penerimaan sehingga bagan administrasi kesulitan dalam merekap laporan setiap hari/bulannya yang memungkinkan terjadinya kesalahan manusia (*human error*) dalam proses perekapannya [2], sehingga pada pemasukan retribusi pedagang tidak diketahui pedagang mana yang sudah membayar dan pedagang mana yang belum membayar iura retribusi serta tidak ada rincian pembayaran iuran retribusi karena memasukkan data dana retribusi secara total serta pencaian rincian histori pembayaran juga tidak lengkap secara detail. Berdasar penelitian tugas akhir yang sudah dilakukan oleh Sri Haryanti dengan judul “Sistem Informasi Pengelolaan Data Retribusi Perijinan Pasar Gemolong” yang menghasilkan sistem informasi yang mengelola data retribusi Pasaer Gemolong dengan tujuan menghemat waktu dalam proses pencarian data retribusi tetapi masih belum bisa menampilkan detail informasi yang dibutuhkan oleh *user* [3]. Berdasar penelitian yang sudah pernah dilakukan pada peneliti sebelumnya pada laporan tugas akhir dapat disimpulkan bahwa sistem informasi retribusi pedagang pasar hanya memasukkan jumlah pemasukan retribusi berdasarkan total penjualan STS (Surat Tanda Setoran) pada hari itu juga, memungkinkan untuk pedagang yang tidak membayar tidak tercantum dan mungkin saja tidak ada histori untuk semua pedagang di pasar. Selain itu, dalam pelaporan retribusi pedagang ke Dinas Pasar terkait akan tidak efektif dalam mengetahui jumlah Pendapatan Asli Daerah.

3. METODE PENGEMBANGAN PERANGKAT LUNAK

Metode dalam pembuatan atau pengembangan suatu aplikasi perangkat lunak menurut *journal of informatics and technology* yang di prakarsai oleh Sri Yulianita ada beberapa cara, salah satunya adalah sekuensial *linier*. Sekuensial *linier* merupakan pendekatan secara sistematis dan terurut untuk pengembangan perangkat lunak, yang berjalan melalui tahapan demi tahapan. Tahapan-tahapan yang dilakukan 48system sama dengan metode *waterfall* antara lain tahapan analisis, perancangan, pengkodean serta pengujian, hanya saja di tahapan pengujian memiliki beberapa tahapan lagi yaitu :

- a. Pengujian Unit
Komponen individual diuji menjamin operasi yang benar. Setiap komponen diuji secara independen, tanpa komponen 48system yang lain.
- b. Pengujian Modul
Sebuah modul merangkum komponen-komponen yang berhubungan sehingga dapat diuji tanpa modul 48system yang lain. Pengujian unit dan pengujian modul biasanya merupakan tanggung jawab pemrogram yang mengembangkan komponen tersebut. Pemrogram membuat data uji mereka sendiri dan secara bertahap menguji kode pada saat dikembangkan.
- c. Pengujian Subsistem
Fase ini melibatkan pengujian sekumpulan modul yang telah diintegrasikan menjadi subsistem. Masalah yang paling umum yang muncul pada 48system perangkat lunak besar adalah ketidakseimbangan antarmuka. Proses pengujian subsistem dengan demikian harus terkonsentrasi pada deteksi kesalahan antarmuka dengan menjalankan antarmuka ini berkali-kali.
- d. Pengujian Sistem
Subsistem diintegrasikan untuk membentuk 48system. Proses ini berkenaan dengan penemuan kesalahan yang diakibatkan dari interaksi yang tidak diharapkan antara subsistem dan masalah antarmuka subsistem. Proses ini juga berhubungan dengan validasi bahwa 48system telah memenuhi persyaratan fungsional dan non-fungsional dan pengujian 48system48y48system bar.
- e. Pengujian Penerimaan
Sistem diuji dengan data yang dipasok oleh pelanggan 48system dan bukan data uji simulasi. Pengujian penerimaan bisa menunjukkan kesalahan dan penghapusan definisi persyaratan 48system karena data *riil* menjalankan 48system dengan cara yang berbeda dari data uji. Pengujian penerimaan juga dapat mengungkapkan masalah persyaratan di mana fasilitas 48system tidak memenuhi keperluan user atau kinerja 48system tidak dapat diterima.

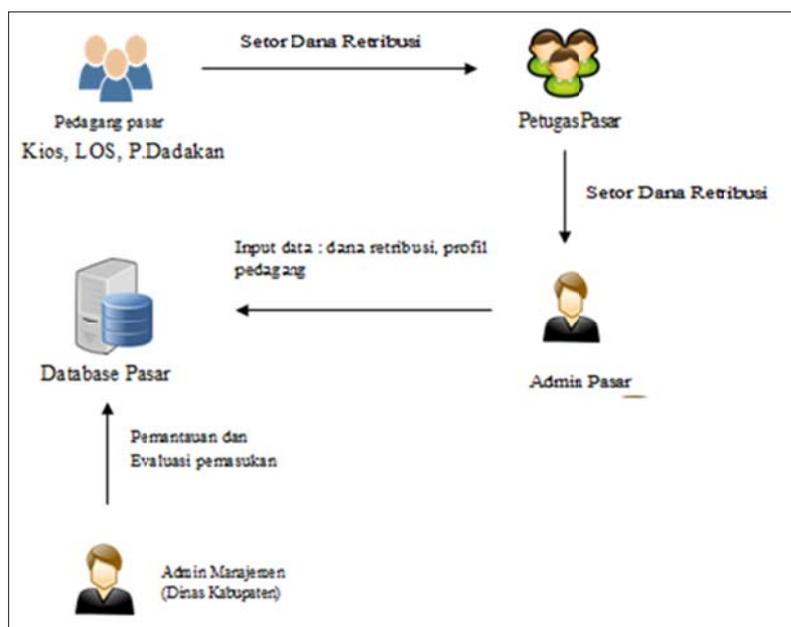
4. PERANCANGAN SISTEM

Pemasukan Anggaran Daerah (PAD) sangatlah mempengaruhi pembangunan yang terdapat pada daerah tersebut. Dalam pemerintah daerah, dimaksimalkan dalam pemasukan anggaran daerah mulai dari dana pungutan, dana iuran serta dana retribusi pedagang pasar yang sangat banyak pemasukannya dalam

menunjang Pemasukan Anggaran Daerah. Terutama Kabupaten Semarang yang mempunyai pasar tradisional sejumlah 33 pasar yang dibagi menjadi 3 kelas, yaitu kelas I, kelas II, kelas III.

Perbedaan antar kelas yaitu hanya perbedaan pelayanan pasar serta harga yang harus dibayarkan pedagang pasar ke petugas pasar. Pada masing-masing pasar pedagang menjadi 3 bagian yaitu pedagang bagian kios, los dan pasar lesehan (*nomaden*) yang berjumlah kurang lebih 500 pedagang dalam 1 pasar.

Dengan estimasi pedagang yang begitu banyak dalam Kabupaten Semarang serta membeda-bedakan pemasukan dana dari pedagang perlu dalam pengelolaan pemasukan dana retribusi ke dalam bentuk sistem yang nantinya akan menjadi acuan dalam penilaian target dana anggaran setiap tahunnya. Sehingga selain dana retribusi yang masuk sistem menjadi info *real*, sistem dapat menunjukkan evaluasi pemasukan dana retribusi setiap tahun langsung dari pemerintah daerah setempat.



Gambar 3.1 Proses Bisnis

Gambar 3.1 menunjukkan proses bisnis yang terjadi di pasar Bandarjo. Petugas pasar masih secara manual mengumpulkan dana retribusi dari semua pedagang pasar lalu menyetorkan kepada admin pasar. Admin pasar ini yang akan memasukkan data pemasukan retribusi pasar ke dalam sistem. Data yang sudah tersimpan dapat dievaluasi secara langsung oleh admin manajemen lewat sistem.

Aplikasi E-Commerce Jasa Buruh Bangunan Berbasis Mobile Web ini dapat dijelaskan secara umum sebagai suatu sistem yang terdiri dari perangkat keras (*hardware*) dan perangkat lunak (*software*). Aplikasi ini berbasis web dan server .aplikasi ini menggunakan localhost untuk local Server, menggunakan bahasa pemrograman php, dan mysql sebagai databasenya. Terdapat 3 hak akses yakni admin, penyedia jasa dan pengguna jasa.

3.1 Identifikasi Hak Akses

Data yang diperlukan untuk pemakai dalam sistem dan hak akses seperti :

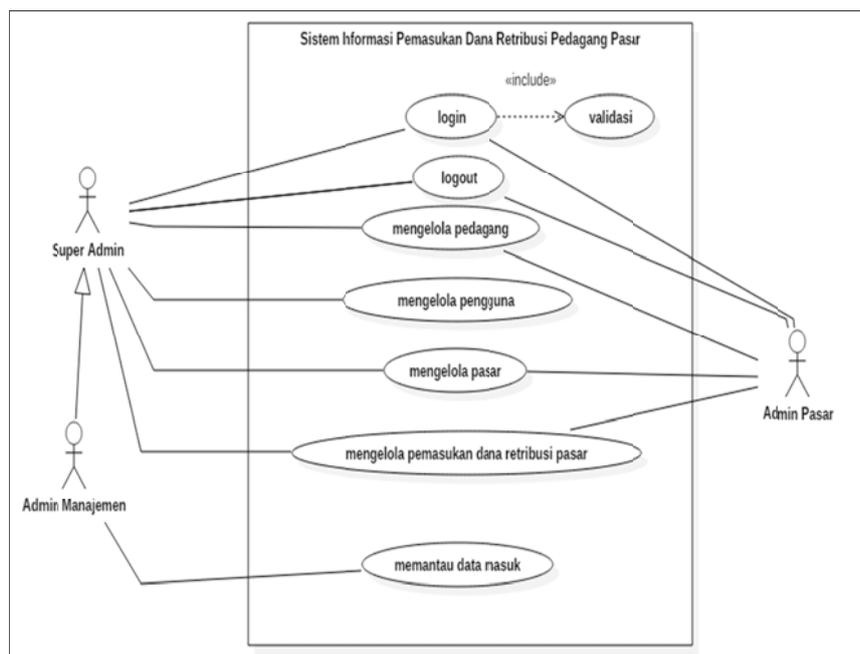
1. Admin Pasar
Mempunyai hak akses mengentri dana retribusi pedagang, mengelola berita seputar pasar setempat, mengelola data pedagang serta mengelola data pegawai pasar. Penyedia Jasa
2. Admin Manajemen
Admin manajemen diperankan oleh pegawai dinas kabupaten setempat dapat menggunakan sistem sebatas melihat kinerja dari admin pasar, dana pemasukan retribusi, data pasar, berita atau info pasar, data pedagang setiap pasar, melihat data pegawai setiap pasar.
3. Super Admin
Super admin dapat melakukan semua yang dilakukan oleh admin pasar dan admin manajemen.

3.2 Desain Sistem

Tahap setelah analisis atau identifikasi dari siklus pengembangan sistem adalah pendefinisian dari kebutuhan-kebutuhan fungsional dan persiapan untuk rancang bangun implementasi, yaitu menggambarkan bagaimana suatu sistem dibentuk.

a. *Use Case Diagram*

Pada Gambar 3.2 menjelaskan tentang aktivitas Admin pada sistem. Pada sistem terdapat 3 aktor yang dibedakan berdasarkan *level* yaitu admin pasar, super admin dan admin manajemen. Admin pasar bertugas untuk mengelola data pedagang, pasar serta data retribusi pedagang pasar. Admin manajemen bertugas untuk memantau data masuk per harinya oleh admin pasar, sedangkan super admin bertugas untuk mengatur semua yang dilakukan oleh admin pasar dan admin manajemen serta mengatur pelevelan antar admin pasar dan admin manajemen.

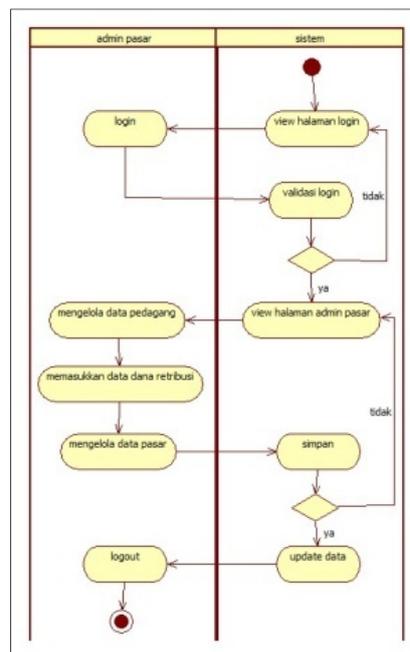


Gambar 3.2 *UseCase Diagram*

b. *Activity Diagram*

Dalam *Activity Diagram* admin pasar yang dijelaskan pada gambar 3.3 mengelola manajemen pasar yang ditempati, dalam arti per pasar dalam Kabupaten Semarang memiliki admin pasar masing-masing. Admin pasar memiliki aktivitas atau hak akses :

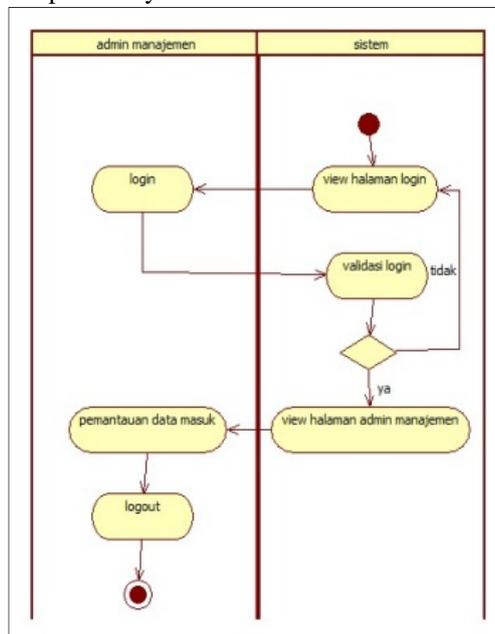
- 1). Pengelolaan data pedagang (tambah, edit, hapus) data pedagang pasar baik los dan kios.
- 2). Melakukan pengelolaan terhadap data pegawai yang ada di pasar, baik yang sudah PNS ataupun yang *outsourcing*.
- 3). Pengelolaan (*edit*) data profil masing-masing pasar.
- 4). Pengelolaan (*input, edit, setor*) data dana retribusi per harinya.



Gambar 3.3 Activity Diagram Admin Pasar

Pada *Activity Diagram* admin manajemen pada gambar 3.4 terbatas hak akses yaitu tidak dapat mengelola data pada sistem informasi ini, melainkan hanya melihat data masuk dari operator pasar.

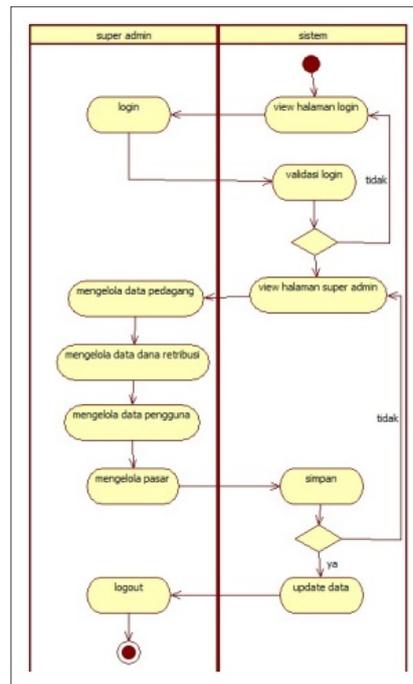
Mulai dari lihat pedagang per pasar sampai yang paling penting melihat pemasukan dana retribusi oleh pedagang pasar per harinya.



Gambar 3.4 Activity Diagram Admin Manajemen

Activity diagram super admin yang ditunjukkan pada gambar 3.5 menunjukkan super admin yang mempunyai hak akses yang sama semua hak akses dari admin pasar dan admin manajemen.

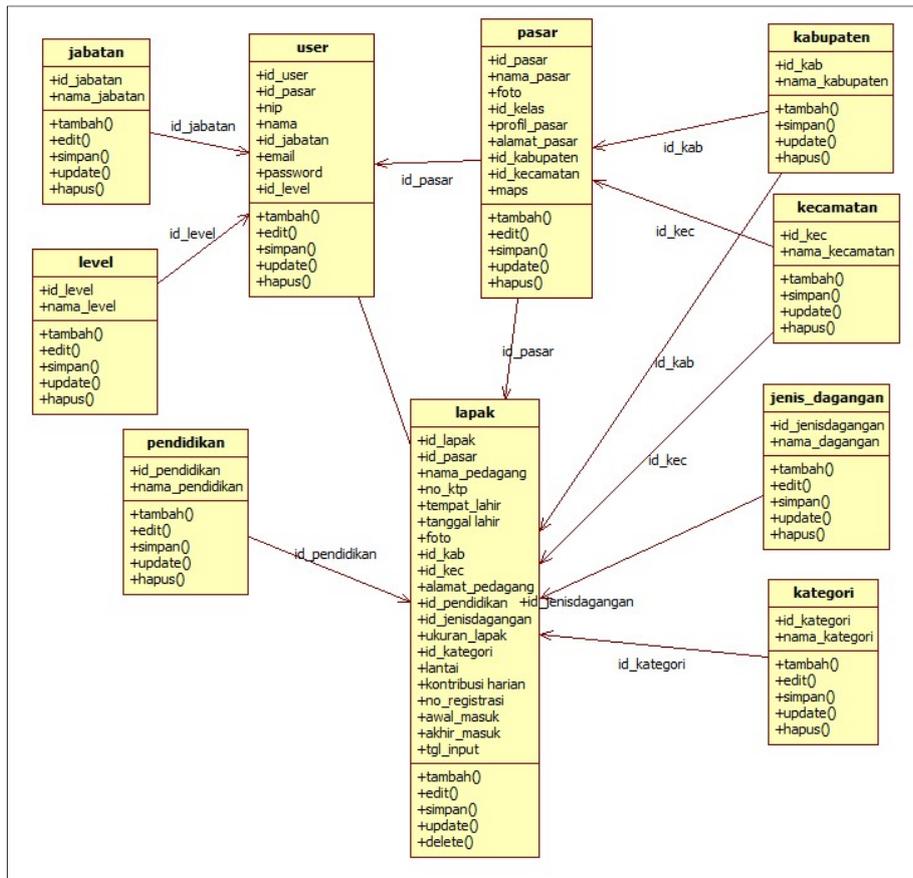
Super admin dapat memasukkan data pedagang, pasar, pemasukan dana retribusi pasar, mengelola admin (admin manajemen dan admin pasar) serta menghitung pemasukan dana menjadi grafik untuk evaluasi admin manajemen.



Gambar 3.5 Activity Diagram Super Admin

c. *Class Diagram*

Pada *Class* diagram yang dijelaskan di gambar 3.15 pada masing-masing kelas mempunyai keterhubungan. Pada kelas *user* mempunyai hubungan dengan kelas jabatan, pasar, kabupaten, kecamatan serta *level*. Pada *id* kelas yang terhubung pada kelas *user* dipanggil pada kelas *user*, jadi kelas *user* memanggil data dari kelas yang terhubung dengan memanggil *id* kelas masing-masing. Begitu pula dengan kelas lapak yang memanggil data dari kelas pendidikan, kabupaten, kecamatan, jenis dagangan dan kategori dengan menuliskan *id* kelas masing-masing. Kelas *user* terhubung dengan kelas lapak tetapi bukan memanggil tetapi *user* yang akan menambahkan isi atribut pada kelas lapak.



Gambar 3.15 Class Diagram Sistem Informasi Retribusi Pasar

3. Implementasi Sistem

a. Halaman Login

Halaman *login* yang diakses oleh admin pasar sama tampilan yang sama dengan admin manajemen dan super admin pada pertama kali mengakses sistem. Untuk mengakses sistem, admin mengharuskan memasukkan *email* dan *password* yang sudah dikelola oleh super admin. Fungsi yang lain selain memasukkan *email* dan *password* untuk validasi data pengguna, terdapat menu lupa *password* jika pengguna tidak ingat *password* untuk mengakses sistem dengan cara sistem mengirimkan *password* pengguna ke email pengguna.



Gambar 4.1 Halaman Login Admin Pasar

b. Halaman Menu Home

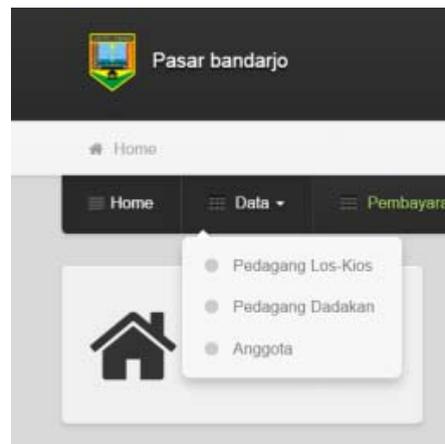
Setelah halaman *login* untuk memvalidasi pengguna yang mengakses ke sistem, sistem akan menampilkan halaman utama Sistem Informasi Pemasukan Dana Retribusi Pedagang Pasar Kabupaten Semarang. Pada halaman utama sistem terdapat beberapa menu, terdiri dari menu *bar*, menu pokok sistem, menu target dan realisasi dan menu data target dan realisasi.



Gambar 4.2 Halaman Utama Sistem Admin Pasar-1

c. Halaman Menu Data

Halaman menu data yang terdapat pada menu utama sistem mempunyai 3 sub menu yaitu pedagang los dan kios, pedagang dadakan dan anggota. Menu data memiliki tampilan dropdown yang bertujuan untuk memudahkan pengguna dalam melihat secara keseluruhan tampilan menu utama serta lebih praktis dan simple.



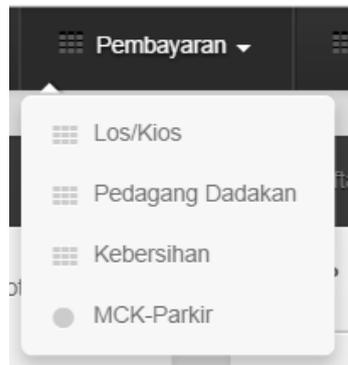
Gambar 4.6 Menu Data

Tampilan menu tambah data pada sub bab data terletak pada daftar data yang sudah diinputkan. Pada tambah data, tersedia *form* data yang harus diisi oleh admin pasar sesuai data sebenarnya lalu disimpan secara otomatis pada sistem info data akan bertambah jumlah total data yang sudah diinputkan. Untuk tampilan tambah data ditampilkan pada gambar 4.8.

Gambar 4.8 Sub Menu Tambah Data Pedagang

d. Halaman Menu Pembayaran

Pada halaman menu pembayaran terdapat sub menu pembayaran yaitu pembayaran pedagang los atau kios untuk pedagang sewa los atau kios pasar, pembayaran pedagang dadakan, pembayaran kebersihan dan pembayaran MCK (Mandi Cuci Kakus) serta parkir. Tampilan menu pembayaran dapat dilihat pada gambar 4.12.



Gambar 4.12 Menu Pembayaran

Tampilan pembayaran pedagang Los/Kios, pedagang dadakan dan kebersihan dapat dilihat pada gambar 4.13.

No	Nama pedagang	Retribusi Harian	Jumlah hari	Sub-Total	Terakhir Bayar	Terakhir Lunas
1	SANGI SANDORO	500	3	1500	05/08/2016	09/08/2016
2	RYAN	500	3	1500	05/08/2016	09/08/2016
3	DANI	500	3	1500	05/08/2016	09/08/2016
Total :						1500

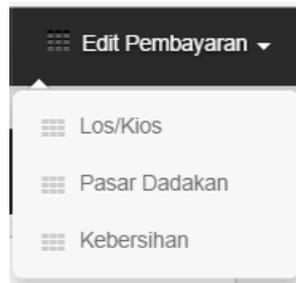
Gambar 4.13 Menu Tambah Pembayaran Pedagang dan Kebersihan

Tampilan tambah pembayaran retribusi untuk MCK (Mandi Cuci Kakus) dan Parkir dibuat form untuk memudahkan *user* dalam pemasukan nominal dana data retribusi yang masuk ke kas pasar serta keterangan untuk memberi keterangan jika diperlukan.

Gambar 4.15 Menu Tambah Pembayaran MCK – Parkir

e. Halaman Menu Edit Pembayaran

Tampilan menu edit pembayaran dibuat *dropdown* ke bawah untuk terlihat lebih simpel dan praktis. Menu edit pembayaran memiliki sub menu antara lain los atau kios, pedagang dan kebersihan. Tampilan edit pembayaran dapat dilihat pada gambar 4.16.



Gambar 4.16 Menu Edit Pembayaran-1

Tampilan edit pembayaran yang mempunyai tampilan yang sama antar sub menu yaitu edit pembayaran Los/Kios untuk pedagang yang mempunyai los atau kios pada pasar, Pasar Dadakan untuk pedagang yang tidak menetap di pasar serta retribusi iuran kebersihan yang ditanggung oleh pedagang baik los maupun kios. Tampilan edit retribusi dapat dilihat pada gambar 4.17.

No	Nama Pedagang	Hutan	Jumlah Hari	Total Retribusi	Tanggal Sebelum	Tanggal Setelah	Tanggal Simpan
1	Sandi sandiro	500	4	2.000	2016-08-06	2016-08-10	2016-08-10
2	Ryan	500	4	2.000	2016-08-06	2016-08-10	2016-08-10
3	DANI	500	4	2.000	2016-08-06	2016-08-10	2016-08-10

Gambar 4.17 Menu Edit Pembayaran-2

f. Halaman Menu Data Pembayaran

Pada tampilan menu edit pembayaran terdapat 3 sub menu yaitu los/kios untuk pencarian data pembayaran retribusi pedagang yang mempunyai kontrak los/kios di pasar, pasar dadakan teruntuk pencarian data retribusi pedagang pasar dadakan atau yang tidak menetap di pasar serta kebersihan untuk pencarian data

retribusi pedagang yang terbebani iuran kebersihan di pasar. Dalam masing-masing sub menu data pembayaran mempunyai tampilan yang sama dapat dilihat pada gambar 4.19.



Gambar 4.19 Sub Menu Data Pembayaran

Dalam tampilan daftar data pembayaran terdapat 2 inputan tanggal pencarian data yang harus diisi *user* terlebih dahulu sesuai pencarian yang diinginkan. Tampilan hasil pencarian dapat dilihat pada gambar 4.20.

No	Nama Pedagang	Hari	Jumlah Hari	Total Retribusi	Tanggal Sebelum	Tanggal Setelah	Tanggal Simpan
1	SUNI	3,600	8	28,800	2016-07-25	2016-08-02	2016-08-02
2	SUNI	3,600	2	7,200	2016-08-02	2016-08-04	2016-08-04
3	SUNI	3,600	2	7,200	2016-08-04	2016-08-06	2016-08-06
4	SUNI	3,600	2	7,200	2016-08-06	2016-08-08	2016-08-08
5	SUNI	3,600	2	7,200	2016-08-08	2016-08-10	2016-08-10

Gambar 4.20 Hasil Pencarian Data Pembayaran

g. Halaman Menu Data Setoran

Pada setiap sub menu memiliki tampilan sistem yang sama, yaitu *user* cukup mengisi *form* penyetoran, secara otomatis sistem akan mengurangi jumlah total data dana yang sudah dimasukkan dengan total data dana yang disetorkan oleh *user*. Tampilan sub menu data setoran dapat dilihat pada gambar 4.22.

No	Saldo Awal	Saldo Keluar	Saldo Akhir	Bank	Penyetor	Tgl Transaksi
1	10,611,400,000	10,611,400,000	0	BNB	SCP1	2016-07-16-10:33:38
2	172,800	172,800	0	BNB	POF1	2016-07-26-20:56:36
3	43,200	43,200	0	BNB	SCP1	2016-08-05-20:01:58

Gambar 4.22 Tampilan Sub Menu Data Setoran

Sub menu data setoran menampilkan 3 menu yaitu info saldo yaitu menu yang menampilkan total saldo yang ada di sistem berdasarkan sub menu masing-masing, menu daftar transaksi yaitu menampilkan *list* detail transaksi laporan setoran yang sudah pernah dilakukan oleh *user*, serta menu setor untuk melakukan laporan setoran melalui sistem. Tampilan menu setor dapat dilihat pada gambar 4.23.

Gambar 4.23 Tampilan Menu Setor

h. Halaman Menu Profil

Halaman menu profil adalah tampilan profil dari pasar mulai dari nama, foto sampai *map* pasar. Tampilan halaman menu profil dapat dilihat pada gambar 4.24.

Gambar 4.24 Tampilan Menu Profil

5. KESIMPULAN

Berikut adalah kesimpulan yang dapat dirangkum berdasarkan tugas akhir yang telah dilakukan,

1. Sistem Informasi Pemasukan Dana Retribusi Pedagang Pasar Kabupaten Semarang dengan studi kasus Pasar Bandarjo telah berjalan dengan baik untuk menggantikan sistem manual.
2. Melalui Sistem Informasi Pemasukan Dana Retribusi Pedagang Pasar Kabupaten Semarang penyetoran dana, tunggakan hutang piutang retribusi dengan pedagang lebih mudah dalam evaluasi langsung dari Dinas terkait.

6. SARAN

Setelah dapat mengembangkan Sistem Informasi Pemasukan Dana Retribusi Pedagang Pasar Kabupaten Semarang perlu adanya pengembangan agar menjadi lebih baik lagi, berikut saran berdasarkan dari sistem yang sudah ada,

1. Pemasukan dana retribusi pasar dapat dilakukan langsung oleh pedagang dengan cara memerikan kartu pasar berisi saldo yang nanti perharinya akan dipotong sesuai retribusi per harinya.
2. Dalam pemotongan saldo pada kartu pedagang langsung teekoneksikan dengan Bank yang bersangkutan sehingga petugas pasar tidak perlu lagi melakukan penyetoran dana retribusi secara manual.
3. Dalam penyetoran langsung ke Bank dari pemotongan saldo pedagang report langsung masuk ke dalam catatan Dinas terkait untuk pengevaluasian target pasar per tahun dengan realisasi dana yang didapat.

Daftar Pustaka

- [1] R. Nurmaningtyas, "Sistem Informasi Penerimaan Dan Penyetoran Retribusi Pasar Berbasis Client Server Pada Disperindagkop Dan Umkm Di Kabupaten Demak." Fakultas Teknologi Industri UNISSULA, 2015.
- [2] R. Maulina, "Sistem Informasi Penerimaan Pajak dan Retribusi Berbasis Client-Server Pada Dinas Pendapatan Daerah Propinsi Lampung," *J. Inform.*, vol. 11, no. 1, pp. 34–43, 2014.
- [3] S. Haryanti and B. K. Riasti, "Sistem Informasi Pengelolaan Data Retribusi Perijinan Pasar Gemolong," *Speed-Sentra Penelit. Eng. dan Edukasi*, vol. 7, no. 2, 2013.